

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial distress*, *debt default*, dan *audit report lag* terhadap pemberian opini audit *going concern* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dan kualitas audit sebagai variabel kontrol pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016–2025. Penelitian ini menggunakan teori agensi (*agency theory*) sebagai landasan dalam pengembangan hipotesis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2016–2025. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh total 986 data observasi dengan menggunakan *unbalanced panel data*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* dan *debt default* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*, sedangkan *audit report lag* tidak berpengaruh signifikan. Ukuran perusahaan terbukti memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap opini audit *going concern* dengan arah memperkuat, namun tidak mampu memoderasi pengaruh *debt default* maupun *audit report lag* terhadap opini audit *going concern*. Kualitas audit sebagai variabel kontrol berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Kata Kunci: *financial distress*, *debt default*, *audit report lag*, ukuran perusahaan, kualitas audit, opini audit *going concern*.